

ABSTRAK

Pengaruh Model Pembelajaran *Connecting Organizing Reflecting Extending* terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa di Kelas VII SMPN 7 Padang

Oleh : Maulia Gustika

Pemahaman konsep matematika merupakan salah satu kemampuan kognitif yang diharapkan dapat dimiliki oleh setiap siswa dalam pembelajaran matematika. Namun, pada kenyataannya dari hasil belajar siswa terlihat bahwa pemahaman konsep matematika siswa di kelas VII SMPN 7 Padang masih rendah, sehingga perlu ditingkatkan. Salah satu upaya untuk mengatasinya adalah dengan menerapkan suatu model pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa dalam memahami materi dan membangun pengetahuannya sendiri. Model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu model CORE. Berdasarkan permasalahan tersebut, dilakukan penelitian untuk mendeskripsikan apakah pemahaman konsep matematika siswa yang belajar dengan model pembelajaran CORE lebih baik daripada pemahaman konsep matematika siswa yang belajar dengan model pembelajaran langsung di kelas VII SMPN 7 Padang. Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan rancangan *static group design*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 7 Padang tahun pelajaran 2016/2017. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling*, kelas VII.1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII.7 sebagai kelas kontrol. Pengambilan data dilakukan menggunakan tes pemahaman konsep matematika berbentuk soal uraian, yang kemudian dianalisis menggunakan uji *t*. Berdasarkan hasil analisis data, pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $P\text{-value} = 0,035$. $P\text{-value} < \alpha$, maka tolak H_0 . Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep matematika siswa yang belajar dengan menerapkan model pembelajaran CORE lebih baik daripada pemahaman konsep matematika siswa yang belajar dengan menerapkan model pembelajaran langsung .